

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi dan perubahan siklus ekonomi menyebabkan dunia usaha juga terus mengalami perubahan. Perubahan ini berdampak pada persaingan ketat yang dialami semua kalangan pelaku dalam dunia bisnis. Perusahaan diharapkan tidak hanya mampu beradaptasi dengan keadaan, tetapi juga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan di tengah perubahan yang terus terjadi.

Kelangsungan usaha dan kegagalan perusahaan (*financial distress*) jika diibaratkan maka ibarat dua sisi mata uang yang saling bertolak belakang. Perusahaan yang dinilai baik secara keuangan belum tentu benar-benar baik dan bisa dijamin kelangsungan usahanya, bisa saja setahun kemudian dinyatakan bangkrut. Hal ini bisa disebabkan oleh salah satunya karena ketidakmampuan perusahaan yang bersangkutan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk selalu berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan. Keputusan-keputusan yang diambil haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan, salah satu tujuan perusahaan komersial adalah memperoleh laba. Selain itu, diperlukan sebuah penilaian kondisi kesehatan perusahaan sebagai antisipasi terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan ini sangatlah penting bagi perusahaan karena untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk

memperoleh laba dapat ditingkatkan yang akhirnya dapat menghindari adanya kemungkinan kebangkrutan.

Operasi dan prestasi perusahaan tergantung pada banyak keputusan yang terus menerus dibuat oleh pihak manajemen yang ada dalam organisasi. Tiap keputusan pada akhirnya berdampak pada keuangan, yang dapat menjadi lebih baik atau lebih buruk. Biasanya keputusan yang dibuat manajemen merupakan keputusan besar seperti investasi pada fasilitas baru, mencari pinjaman dalam jumlah besar atau bisa juga menambah produk atau jasa baru. Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan keputusan-keputusan yang rasional dapat dibuat, baik oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Untuk mengambil keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat, diperlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil yang tersedia secara tepat waktu, dapat ditelusuri kebenarannya, jelas lengkap, dan akurat.

Sebelum keputusan diambil, pihak manajemen dituntut untuk selalu peka terhadap setiap perubahan, baik yang berasal dari lingkungan dalam perusahaan maupun yang berasal dari luar perusahaan. Karena kesalahan prediksi terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang, dapat berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan atau kehilangan investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan. Hal ini berarti pentingnya suatu model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, dan manajemen.

Kebangkrutan merupakan suatu tantangan dan resiko yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana suatu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tidak mampu lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik karena kesulitan keuangan yang dialami entitas tersebut sudah sangat parah. Adapun pengertian kebangkrutan menurut Mamduh (2003:261) yakni, kebangkrutan adalah keadaan seseorang yang sedang bangkrut atau tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya atau hutang-hutangnya. Pada hakekatnya, keadaan seorang debitur yang telah diputuskan atau dinyatakan bangkrut oleh suatu pengadilan. Kebangkrutan berarti munculnya biaya-biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan dan biaya ini cukup besar.

Biaya-biaya yang muncul akibat kebangkrutan yakni berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung, dimana keduanya merupakan faktor ekstern yang menyebabkan terkurasnya aktiva dan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila adanya gejala dan tanda-tanda kebangkrutan itu diketahui lebih awal, sehingga dapat dicarikan jalan keluarnya untuk mengurangi atau menghindarkan terjadinya biaya-biaya tersebut. Tanda-tanda kebangkrutan dapat dilihat dengan menggunakan data akuntansi yang berupa laporan keuangan. Turunnya kinerja keuangan perusahaan dapat mengakibatkan terjadinya kegagalan perusahaan (*financial distress*), yaitu situasi yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak segera diselesaikan akan mengakibatkan masalah yang cukup besar bagi perusahaan tersebut.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2002:7) laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi, dan laporan keuangan ini yang akan menjadi bahan informasi bagi para pemakainya. Laporan keuangan haruslah

bersifat umum dan disusun berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sebagai acuannya agar dapat memenuhi kebutuhan para pemakainya. Kepentingan dan tujuan penggunaan informasi keuangan tidak selalu sama, malah kadang kala dapat berlawanan. Pihak-pihak yang berbeda kepentingan atas laporan keuangan perusahaan yakni seperti pemilik (investor), manajer, pemberi pinjaman dan kreditur, karyawan, organisasi pekerja, lembaga pemerintah dan masyarakat umum (publik).

Laporan keuangan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen perusahaan, pihak *stakeholder* maupun pemerintah. Bagi pihak manajemen perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, serta menggambarkan tingkat efisiensi operasi dan prestasi manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan, yang biasanya dilihat dari berapa besarnya laba yang diperoleh. Sedangkan bagi pihak *stakeholder*, laporan keuangan pada umumnya dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi atau pemberian kredit. Bagi pemerintah, laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan kebijakan ekonomi, pajak atau sebagai landasan dalam menetapkan kebijakan baru.

Pada perusahaan yang telah *go public*, laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi kinerja keuangan perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, berdasarkan laporan keuangan akan dapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar prediksi kebangkrutan. Oleh karenanya, untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka dibutuhkan pula suatu alat analisis yang tepat.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil lain yang telah dicapai sehubungan dengan strategi perusahaan yang telah dilaksanakan. Dari laporan keuangan diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan. Sofyan (2004:190) mengungkapkan, analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.

Menurut Jumingan (2008:3) hasil analisis laporan keuangan akan membantu manajemen dalam memilih dan menentukan kebijaksanaan dalam pembelian, penjualan, dan pembelanjaan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Dengan analisa tersebut dapat diketahui efisiensi penggunaan modal, tingkat perputaran modal dalam berbagai aktiva, dan penggunaan modal dengan sumber-sumbernya.

Analisis laporan keuangan dapat meliputi perhitungan dan intepretasi rasio keuangan yang dapat mengindikasikan kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang kemudian laporan keuangan tersebut dievaluasi dan dari hasil evaluasi tersebut akan didapatkan suatu informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan kemungkinan pada masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan suatu perusahaan.

Keterbatasan analisis rasio timbul dari kenyataan bahwa setiap rasio diuji secara terpisah. Pengaruh kombinasi dari beberapa rasio hanya didasarkan pada pertimbangan para analisis keuangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kekurangan dari analisis rasio tersebut, maka perlu dikombinasikan berbagai rasio agar menjadi suatu model prediksi yang berarti. Rasio keuangan sebagai indikator dalam menganalisis *financial distress* telah dikembangkan lebih lanjut menjadi model-model prediksi, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Altman (1968), Springate (1978), Zmijewski (1983), dalam Wahyu Nurcahyanti (2015). Springate (1978), Ohlson (1980), Zmijewski (1983) dalam Prihanthini (2013). Di Indonesia, penelitian tentang model prediksi *financial distress* telah banyak dilakukan, umumnya hanya menggunakan model Altman, sementara model lainnya masih terbatas.

Penelitian sebelumnya yang menggunakan model prediksi diatas dalam memprediksi kebangkrutan adalah Wahyu Nurcahyanti (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Komperatif Model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI”, hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dari ketiga model tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil analisis kebangkrutan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Nur Rhomadhona dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, dan Model Zmijewski Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Grup Bakrie Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata dari ketiga model yang digunakan mempunyai nilai persentasi perusahaan sehat yang lebih besar daripada persentase perusahaan yang bangkrut. Prihanthini (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Model Grover merupakan model prediksi yang paling sesuai diterapkan pada perusahaan Food and Beverage karena memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi dibandingkan dengan model prediksi lainnya.

Berbagai analisis yang dilakukan diharapkan dapat memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Disamping itu, informasi mengenai kemungkinan kegagalan perusahaan akan melindungi kepentingan masyarakat atau calon investor dari kemungkinan kerugian yang bisa dideritanya, serta merupakan alat untuk menilai kemampuan adaptasi dan antisipasi perkembangan bisnis dan ekonomi. Untuk itu diperlukan suatu metode khusus yang mampu memberikan penilaian serta memprediksi kemampuan *financial* perusahaan di masa kini serta di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Komparatif Potensi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Model Altman, Model Springate, Model Zmijewski, Model Ohlson,**

### **dan Model Grover Pada Perusahaan Manufaktur”. (Studi pada industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI).**

Yang membedakan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yakni pada penelitian ini menggunakan lima model yakni model Altman, Springate, Zmijewski, Ohlson dan Grover. Sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan 1-3 model. Selain model yang digunakan, perbedaan juga terdapat pada kelompok industri yang diteliti dan juga periode penelitian. Penulis memilih perusahaan publik yang bergerak pada bidang industri pulp & kertas, karena perusahaan ini rentan untuk mengalami kebangkrutan melalui berbagai sebab dan akibat. Selain itu, untuk menemukan model prediksi kebangkrutan yang paling tepat digunakan untuk industri pulp & kertas, serta perusahaan-perusahaan tersebut juga mampu menyajikan laporan keuangan secara teratur dan berkala yang bisa diakses terbuka di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai contoh, salah satu kelompok industri pulp & kertas yang mengalami kebangkrutan yakni dialami oleh PT Surabaya Agung Industri *Pulp & Kertas* yang mana disebabkan oleh kegagalan perusahaan dalam melakukan pembayaran utang dan bunga tepat pada waktunya. Perusahaan tersebut dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 16 April 2013 atau kurang dari sebulan sejak perusahaan menerbitkan laporan keuangan *audited* dengan opini wajar dalam semua hal yang material pada tanggal 20 Maret 2013. Tidak hanya itu, selang beberapa bulan kemudian, terkait dengan vonis pailit yang dijatuhkan oleh pengadilan, perusahaan tersebut dikeluarkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Oktober 2013.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil prediksi kebangkrutan perusahaan pada kelompok industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model Altman, model Springate, model Zmijewski, model Ohlson, dan model Grover?
2. Perusahaan apa yang diprediksi mengalami kebangkrutan pada industri pulp & kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Model prediksi manakah yang paling tepat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui hasil prediksi kebangkrutan perusahaan pada kelompok industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model Altman, model Springate, model Zmijewski, model Ohlson, dan model Grover.
2. Untuk mengetahui perusahaan apa yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan pada industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI.
3. Untuk dapat mengetahui model prediksi yang paling tepat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan industri pulp & kertas yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan potensi kebangkrutan suatu perusahaan.

### 2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep tentang analisis potensi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai model.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah ilmu tentang penggunaan model Altman, model Springate, model Zmijewski, model Ohlson, dan model Grover untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan masalah penelitian, yang selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah, serta berisi kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan risiko menurut pandangan islam.

**BAB III :** Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV :** Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian, baik dari sejarah, aktivitas, maupun struktur kepemilikan perusahaan.

**BAB V :** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian dan temuan yang diperoleh melalui prosedur yang diuraikan sebelumnya. Berisi paparan data yang diperoleh dari pengamatan serta deskripsi informasi lainnya. Bab ini juga memuat gagasan, penafsiran dan penjelasan dari temuan yang ada.

**BAB VI :** Penutup

Bab ini memuat temuan pokok atau kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diajukan.